

Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together (Nht)* Berbasis Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV

Era Fasirah, Nur Afni, Musbaing

Universitas Islam Makassar, Universitas Islam Makassar, Universitas Islam Makassar

era.fazira1108@gmail.com, nurafni.dty@uim-makassar.ac.id

musbaing.dty@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Numbered Head Together* (NHT) berbasis pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 222 Inpres Pao-Pao. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* tipe *one-group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 23 siswa yang dipilih menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil analisis data menggunakan uji-t menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia secara signifikan setelah penerapan model NHT berbasis pendekatan kontekstual. Model ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif, kerja sama kelompok, dan kemampuan siswa dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, model NHT berbasis kontekstual merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: *Numbered Head Together*; pendekatan kontekstual; hasil belajar

PENDAHULUAN

System Pendidikan Nasional Menurut Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional) Undang- Undang No. 20 tahun 2021 pada pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan untuk mengungkapkan ulang dengan kata-kata yang berbeda, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022 pasal 1 ayat 1 bahwa tugas guru sangat penting dalam peningkatan kualitas Pendidikan, karena tanpa mereka tidak ada yang mampu melatih, menilai, mengevaluasi serta membimbing siswa. Untuk itu melalui model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada guru dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat (Nurhikmayani; DH, Satriani; K, 2024).

QS. An-Nahl 16: Ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْذَبِينَ

Terjemahannya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa

yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."(QS. An-Nahl 16: Ayat 125) (Al-Qur'an, 2019)

Pendidikan adalah suatu upaya sadar diri manusia dewasa untuk membina, membimbing dan mendidik anak agar menjadikan manusia yang sempurna, yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Keluarga, sekolah dan masyarakat perannya sangat dibutuhkan dan sangat menentukan keberhasilan pendidikan seorang anak. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama bagi anak karena anak berkenalan dengan dunia sekitarnya ia akan berkenalan terlebih dahulu melalui keluarga, kemudian sekolah dan masyarakat (Mulyadi, 2019).

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya (Wahid et al., 2021). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk waktu serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Solissa et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 Desember 2023, di kelas IV SDN 222 Inpres Pao-Pao, Kabupaten Maros, yang berakreditasi B menunjukkan bahwa nilai hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV rendah, hal ini terlihat dari nilai belajar siswa masih di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), yang KKTP-nya adalah 70. Berdasarkan nilai UAS (Ujian Akhir Semester), dari 23 siswa di sekolah

tersebut, ada 2 siswa yang belum memahami pengelolaan kosa kata, memahami cerita, dan menyimak, sehingga mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV.

Model yang dapat diterapkan Untuk mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* berbasis pendekatan kontekstual yang menggalang kerjasama dan interaksi sosial antar siswa. Model ini melibatkan pengelompokan siswa dengan setiap anggota kelompok diberi nomor. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak mudah dilupakan (Afni, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dengan melaksanakan penelitian berjudul” Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 222 Inpres Pao-Pao Kabupaten Maros”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen, khususnya desain one-group pretest-posttest, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* berbasis pendekatan

kontekstual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN 222 Inpres Pao-Pao, Kabupaten Maros, pada 7–28 Agustus 2024, dengan seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 23 orang sebagai sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Instrumen penelitian meliputi modul ajar, lembar observasi guru dan siswa, serta tes pretest dan posttest berupa 15 soal pilihan ganda. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas, observasi selama proses pembelajaran, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

DISKUSI

Hasil Penelitian

Penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis pendekatan kontekstual pada Siswa kelas IV SDN 222 Inpres Pao-pao Kabupaten Maros.

Data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 222 Inpres Pao-Pao Kabupaten Maros dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Nilai *Pretest*

<i>Pretest</i>	
N	23
Mean	66,95
Median	66,66
Modus	73,33
Standar Deviasi	9,31
Range	33,33
Minimum	46,66

Maximum	80
Sum	1540

Sumber : IBM SPSS Statistick Version 26.

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai N (jumlah siswa) yaitu 23, nilai mean yaitu 66,95, nilai standar deviasi yaitu 9,31, nilai range 33,33 nilai minimum yaitu 46,66, nilai maximum yaitu 80 dan nilai sum yaitu 1540. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 54	4	17.39%	Sangat Rendah
2	55 – 69	9	39,13%	Rendah
3	70 – 74	7	30,43%	Sedang
4	75 – 84	3	13,04%	Tinggi
5	85 – 100	0	0,00%	Sangat Tinggi

Sumber ; Data Olahan SPSS 26.0

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkam bahwa hasil belajar siswa pada tahap pretest dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah 17,39%, rendah 39,13%, sedang 30,43%, tinggi 13,04% dan sangat tinggi berada pada persentase 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman siswa sebelum diterapkan model pembelajaran

model pembelajaran *Numbered head Together* (NHT) berbasis pendekatan kontekstual tergolong tinggi.

Posttest Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN 222 Inpres Pao-Pao Kabupaten Maros setelah diterapkan model pembelajaran Numbered head Together (NHT) berbasis pendekatan kontekstual.

Data hasil belajar siswa kelas IV SDN 222 Inpres Pao-Pao Kabupaten Maros setelah penerapan model pembelajaran *Numbered head Together* (NHT) berbasis pendekatan kontekstual :

Tabel 3. Skor Nilai *Posttest*

<i>Posttest</i>	
N	23
Mean	79.13
Median	80
Modus	80
Standar Deviation	563.1209
Range	33.33
Minimum	60
Maximum	93.33
Sum	1820

Sumber : IBM SPSS Statistick Version 26.

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Inpres Pao-Pao Kab.Maros Kota Makassar setelah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis pendekatan kontekstual. Nilai mean yaitu 79,13%, nilai standar

deviation 563,12, nilai range 33,33, nilai minimum yaitu 60, nilai maximum yaitu 93,33 dan nilai sum 1820. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Tingkat Penguasaan Materi *Posttest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 54	0	0,00%	Sangat Rendah
2	55 – 69	2	9,52%	Rendah
3	70 – 74	5	23,80%	Sedang
4	75 – 84	6	28,57%	Tinggi
5	85 – 100	8	38,09%	Sangat Tinggi

Sumber ; Data Olahan SPSS 26.0

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah 0%, rendah 9,52%, sedang 23,80%, tinggi 28,57% dan sangat tinggi berada pada persentase 38,09%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered head Together (NHT)* berbasis pendekatan kontekstual tergolong tinggi.

Pengaruh menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* berbasis pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar pada Siswa kelas IV SDN 222 Inpres Pao-Pao Kabupaten Maros

Apabila ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam uji ini, hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Independent Sampel *T*-Test nilai *Pretest* dan *Posttest*

Data	T	Sig. (2-tailed)
Pair 1 <i>Pre-test-Posttest</i>	44.516	0.00

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 26

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai sig.(2-tailed) 0.000 – 0.05 diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis tersebut terdapat pengaruh dengan H_1 diterima dan H_0 di tolak. Dengan t_{hitung} (44.516) dan T_{tabel} (2.074). Maka dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* berbasis pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar pada Siswakelas IV SDN 222 Inpres Pao-Pao Kabupaten Maros (Di tolak).

H_1 : Ada pengaruh Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* berbasis pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar pada Siswakelas IV SDN 222 Inpres Pao-Pao Kabupaten Maros (Diterima karena $0.000 < 0.05$)

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran

Numbered Heads Together (NHT) berbasis pendekatan kontekstual dimana data yang diperoleh melalui tes hasil belajar Bahasa Indonesia yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Numbered Heads Together (NHT)* mengalami peningkatan skor yang lebih besar. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Sofiana, 2021) yang menyatakan bahwa Peningkatan hasil belajar ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor. Salah satunya adalah model *Numbered Heads Together (NHT)* yang memungkinkan siswa untuk saling berdiskusi dan bertukar pemahaman dalam kelompok kecil. Diskusi dalam kelompok memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam. Selain itu, pendekatan kontekstual yang digunakan dalam model ini membantu siswa mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih relevan dan mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan pendapat (Royani, 2017) yang menyatakan bahwa model *Cooperative Script* yang digunakan sebelumnya lebih berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Setelah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* berbasis pendekatan

kontekstual, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, distribusi peningkatan nilai siswa juga menunjukkan hasil yang konsisten. Sebanyak 80% siswa dalam kelompok mengalami peningkatan nilai lebih dari 15 poin setelah diberikan perlakuan. Selain itu, sekitar 10% siswa dalam kelompok eksperimen mencapai nilai di atas 90 setelah *posttest*. Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2021), yang menemukan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil uji hipotesis menunjukkan signifikansi terhadap hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *Numbered Head Together (NHT)* berbasis pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Penelitian ini mendukung temuan oleh (Atiyah et al., 2019) yang menemukan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa secara signifikan. Studi oleh (Hamdani, 2021) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, (Ayu Lestari, 2023) mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Alannasir, 2019) yang mengklaim bahwa hasil belajar yang lebih baik ini disebabkan oleh berbagai komponen yang melekat pada model *Numbered Head Together (NHT)* yang didasarkan pada pendekatan kontekstual. Salah satu keunggulan utama dari model ini adalah adanya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Kemudian dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penelitian oleh (Bakti, 2023) menunjukkan bahwa model *Numbered Head Together (NHT)* membantu siswa lebih aktif berbicara, bertukar pendapat, dan mempresentasikan hasil diskusi mereka. Hal ini juga sejalan dengan temuan (Muliandari, 2019) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Numbered Head Together (NHT)* meningkatkan keterampilan komunikasi dan berpikir kritis siswa. Sebelum menerapkan beberapa langkah peneliti terlebih dahulu menjelaskan materi pada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Observasi hasil belajar Bahasa Indonesia dilakukan pada saat pertemuan pertama untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Menurut (Selvi & Afni, 2021) Keberhasilan model pembelajaran dapat dikaitkan dengan peran guru dalam mengelola kelas dan memberikan bimbingan kepada siswa. Dalam penerapan model ini, guru tidak hanya berperan sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam memahami materi dan memandu mereka dalam diskusi kelompok. Menurut (Alannasir, Wahyullah; Selvi, 2021) Guru harus memastikan semua siswa memiliki kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan secara bergantian. Dengan demikian, semua siswa

memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Kistian, 2018) dalam penerapannya, guru juga perlu memperhatikan faktor-faktor pendukung seperti kesiapan siswa dalam bekerja kelompok, alokasi waktu yang cukup untuk diskusi, serta penggunaan bahan ajar yang relevan dengan konteks kehidupan siswa (Asmoyowati, 2023).

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan metode pembelajaran berbasis kolaboratif lainnya serta mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang dapat meningkatkan efektivitas model *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Misalnya, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk melihat bagaimana model *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis pendekatan kontekstual dapat diterapkan dalam mata pelajaran lain atau bagaimana pengaruhnya terhadap aspek keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif bagi dunia pendidikan (Kistian, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis pendekatan kontekstual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan nilai *posttest* yang signifikan serta hasil uji statistik menunjukkan bahwa model ini efektif dalam

meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu, model *Numbered Head Together* (NHT) dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) berbasis pendekatan kontekstual pada siswa kelas IV SDN 222 Inpres Pao-Pao berlangsung efektif dalam meningkatkan partisipasi, keterampilan sosial, dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, bekerja sama, serta mampu mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata mereka. Hasil belajar menunjukkan peningkatan signifikan setelah perlakuan, sebagaimana dibuktikan melalui uji hipotesis dengan nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Model NHT tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, seperti dalam teks deskriptif, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan relevansi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbukti sebagai strategi yang efektif dan bermakna dalam proses pembelajaran. Peneliti selanjutnya disarankan meneliti penerapan model ini pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan lain guna memperkaya bukti mengenai efektivitasnya dalam dunia Pendidikan.

REFERENSI

Afni, N. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Sudirman IV Makassar. *Dikdas Matappa : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 794–800.

- Al-Qur'an, L. P. M. (2019). Tanya Jawab Tentang Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dan Layanan Pentashihan. *Jakarta: LPMQ Balitbang Diklat Kemenag RI*.
- Alannasir, Wahyullah; Selvi, N. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa SDI Tangkala 1. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 4(2), 360–367. <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/dikdas/article/view/1366>
- Alannasir, W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 1(2), 187–198.
- Asmoyowati, T. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Dalam Upaya Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Sejomulyo 01 Juwana. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 701–709.
- Atiyah, U., Untari, M. F. A., & Tsalatsa, A. N. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Dengan Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 46–52.
- Ayu Lestari, W. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik di Kelas X Ma Putri Al-Ishlahuddiny Tahun Pelajaran 2022/2023. UIN Mataram.
- Bakti, I. K. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di SD Negeri 5 Putri Betung Gayo Lues. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Hamdani, I. M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together. *Guru Membangun*, 40(1), 1–11.
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh. *Jurnal Genta Mulia*, 9(2).
- Muliandari, P. T. V. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe

- NHT (numbered head together) terhadap hasil belajar matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 132–140.
- Mulyadi. (2019). Peranan Lembaga Pendidikan Dalam Pemberdayaan Anak-Anak Jalanan. *Dirasat: Jurnal Studi Islam & Peradaban*, 14(1).
- Nurhikmayani; DH, Satriani; K, A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 119 Lalemparee Kecamatan Lirililau Kabupaten Soppeng. *Global Science Education Journal*, 6(1), 163–169.
- Royani, A. (2017). Penerapan teknik pembelajaran kooperatif NHT dalam meningkatkan pemahaman tentang bumi bagian dari alam semesta. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2(3), 294–311.
- Sari, N. M., Sumarno, S., & Aziz, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas II Tema 7 Kebersamaan SD Negeri 01 Tengengwetan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 11(1), 154–162.
- Selvi, N., & Afni, N. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Bakung I Kota Makassar. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 4(1), 6–12.
- Sofiana, Y. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTADIDIK KELAS IV SDN 26 GEDONG TATAAN. UIN Raden Intan Lampung.
- Solissa, E. M., Utomo, Kadarsih, S., Djaja, D. K., Pahmi, & Sitopu, J. W. (2022). Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Tingkat Slta Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 29–39.
- Wahid, A., Hastati, S., Jumrah, A. M., & Mursidin, M. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Abad 21 di SD Negeri 126 Borong Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Madaniya*, 2(2), 137–142. <https://doi.org/10.53696/27214834.66>